

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kombinasi perlakuan konsentrasi pupuk kalium (ZK dan KCl) dan varietas hanya memberikan pengaruh terhadap parameter bobot buah melon. Konsentrasi perlakuan KCl 15% dengan varietas Alisha menghasilkan bobot buah terbesar sebesar 1,224 kg, dan tidak berbeda nyata dengan kombinasi perlakuan yang lainnya, namun berbeda nyata pada kombinasi perlakuan kontrol dengan varietas Langkawi.
2. Pemberian konsentrasi pupuk KCl 15% secara tunggal berpengaruh nyata terhadap parameter antara lain panjang tanaman umur 35 HST, jumlah daun umur 35 HST, untuk perlakuan konsentrasi pupuk ZK 20% memberikan pengaruh nyata terhadap parameter diameter batang umur 35 dan 42 HST, klorofil daun umur 35 dan 42 HST, sementara itu perlakuan konsentrasi pupuk KCl 20% hanya memberikan pengaruh nyata terhadap parameter kadar kemanisan buah melon.
3. Perlakuan varietas Kinasih secara tunggal memberikan pengaruh nyata terhadap parameter panjang tanaman umur 7 HST dan 21 HST, jumlah daun umur 21 HST, kandungan klorofil daun, sedangkan perlakuan varietas Alisha hanya memberikan pengaruh nyata terhadap parameter jumlah daun umur 28 HST, sedangkan perlakuan varietas Langkawi memberikan pengaruh nyata terhadap parameter diameter batang, umur panen dan kadar kemanisan (%Brix).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, konsentrasi pupuk KCl 15% dengan varietas Alisha menunjukkan hasil terbaik terhadap bobot buah dibandingkan perlakuan lainnya. Meskipun demikian, rentang konsentrasi pupuk kalium yang digunakan dalam penelitian ini belum dapat menggambarkan secara menyeluruh tingkat efisiensi penggunaan kalium pada tanaman melon. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai efisiensi penggunaan kalium pada berbagai konsentrasi pupuk kalium dan sistem fertigasi yang tepat.